

**PENDIDIKAN KARAKTER DI PONDOK PESANTREN  
(ANALISIS BIBLIOMETRIK BERBASIS GOOGLE SCHOLAR  
MENGUNAKAN VOSVIEWER)**

***CHARACTER EDUCATION IN PONDOK PESANTREN  
(A BIBLIOMETRIC ANALYSIS BASED ON GOOGLE SCHOLAR  
USING VOSVIEWER)***

**Zaini Hafidh**

*e-mail : zainihafidh.13@upi.edu*  
Universitas Pendidikan Indonesia

**Ilham Muhammad Nurjaman**

*e-mail : ilhammuhamadn79@gmail.com*  
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

**Abdul Baits**

*e-mail : abdulbaits96@gmail.com*  
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Azzahra

**Irfan Goffary**

*e-mail : irfan@staialfalah.ac.id*  
STAI Al Falah Cicalengka

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis artikel ilmiah dengan tema penelitian pendidikan karakter di pondok pesantren. Analisis penelitian ini menggunakan VosViewer melalui pendekatan bibliometrik, referensi artikel diperoleh dari database google scholar dengan aplikasi *publish or perish*. Pendidikan karakter di pondok pesantren menjadi acuan dalam proses pencarian. Ditemukan 996 artikel yang dianggap relevan topik terkait. Periode penelitian yang digunakan sebagai dokumen yang terindeks google scholar adalah dari 2019-2022. Hasil penelitian difokuskan untuk mencari dan menganalisis topik/tema yang berkaitan dengan pendidikan karakter di pondok pesantren dan analisis data lainnya. Kata Kunci tentang pendidikan karakter di pondok pesantren dikaitkan dengan 4 *Cluster*, dan 189 *link* dengan total *link strength* 1754. Hasil analisis perkembangan publikasi dalam periode 2019-2022 penelitian tentang pendidikan karakter di pondok pesantren cenderung populer dan banyak dilakukan oleh para peneliti. Jumlah publikasi terbanyak tahun 2022 sebanyak 370 artikel dan paling sedikit tahun 2022 sebanyak 155 artikel. Peneliti menganalisis artikel yang diterbitkan tentang pendidikan karakter di pondok pesantren dan kaitannya dengan bidang masalah menggunakan VosViewer. Kajian ini dapat menjadi titik tolak penelitian terkait penelitian selanjutnya mengenai penelitian di pondok pesantren dan perkembangan penelitian lainnya yang berkaitan dengan dunia pondok pesantren secara luas.

**Kata Kunci** : Analisis Bibliometrik; Pendidikan Karakter; Pondok Pesantren

### *Abstract*

*This study aims to describe and analyze scientific articles on the theme of character education research in Islamic boarding schools. This research analysis uses VosViewer through a bibliometric approach; article references are obtained from the Google Scholar database with the publish or perish application. Character education in Islamic boarding schools is a reference in the search process. Found 996 articles that are considered relevant related topics. The research period used as a document indexed by Google Scholar is from 2019–2022. The results of the study focused on finding and analyzing topics and themes related to character education in Islamic boarding schools and other data analysis. Keywords about character education in Islamic boarding schools are associated with 4 clusters and 189 links, for a total link strength of 1754. The results of the analysis of the development of publications in the 2019–2022 period indicate that research on character education in Islamic boarding schools tends to be popular and has been carried out by many researchers. The highest number of publications in 2022 is 370, and the least is 155. Researchers analyzed published articles about character education in Islamic boarding schools and their relation to problem areas using VosViewer. This study can be a starting point for research related to further research regarding research on Islamic boarding schools and other research developments related to the world of Islamic boarding schools in general.*

*Keyword* : Bibliometric Analysis; Character Education, Pondok Pesantren

---

Submitted : 14-04-2023 | Accepted : 26-05-2023 | Published : 30-06-2023

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam pembentukan karakter bangsa Indonesia. Tujuan proses pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia tidak hanya untuk menambah pengetahuan, tetapi juga untuk mewujudkan potensi peserta didik dan peradaban dalam membentuk karakter warga negara yang berbudi luhur dan berkarakter. Upaya lebih penting dari pada pembentukan moral, karena pembentukan karakter tidak hanya berkaitan dengan soal baik dan buruk, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam kehidupan agar anak atau siswa dapat memahami dengan lebih baik dan kepedulian serta komitmen terhadap kehidupan sehari-hari (Atika et al., 2022).

Pendidikan adalah proses belajar manusia yang bertujuan untuk perbaikan diri dan dilakukan terus menerus (Saputro & Murdiono, 2020). Pendidikan merupakan sarana menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Pendidikan



memegang peranan penting dalam mengentaskan kemiskinan dan memberikan keterampilan kepada seluruh masyarakat untuk mencapai potensinya secara optimal (Hermino & Arifin, 2020). Dalam Konferensi Pendidikan Islam se-Dunia (*World Conference of Islamic Education*) pada tahun 1977 bahwa pendidikan Islam salah satu tujuan pendidikan adalah ta'dib. Ta'dib bermakna pendidikan yang lebih berfokus pada akhlak (Zulaikhah et al., 2021)

Pendidikan karakter bukanlah sebuah pendidikan yang hanya sekedar mentransfer pengetahuan tentang sesuatu yang salah atau benar (Syaroh & Mizani, 2020), Pendidikan karakter harus diinternalisasi sedini mungkin pada anak seiring dengan IPTEK yang begitu pesat (Nurbaiti et al., 2020). Ada dua faktor yang menyebabkan rendahnya pendidikan karakter, antara lain: pertama, sistem pendidikan hanya berorientasi intelektual. Kedua, kondisi lingkungan yang tidak mendukung internalisasi nilai-nilai karakter siswa (Pakpahan & Habibah, 2021).

Pendidikan karakter menjadi agenda strategis dalam mengembangkan pendidikan di Indonesia (Amri et al., 2020), program penguatan pendidikan karakter yang belum terintegrasi dalam setiap proses pembelajaran dan materi pembelajaran membuat program bidang pendidikan karakter yang dilakukan mengalami kegagalan. Oleh karena itu pengembangan pendidikan karakter harus mampu mengintegrasikan dalam semua pelajaran dan dapat dilaksanakan di berbagai jenjang pendidikan.

Anak usia sekolah menjadi urgensi perlunya penguatan pendidikan karakter pada peserta didik. Setiap satuan pendidikan pada dasarnya memiliki kebiasaan atau pembiasaan tersendiri yang menjadi identitas atau ciri khas sekolah. Tidak terkecuali dalam pelaksanaan pendidikan karakter (Dewi & Alam, 2011). Tujuan dari pendidikan karakter adalah membentuk dan mengembangkan potensi siswa agar dapat berpikir dan berperilaku dengan baik (Rony & Jariyah, 2021)

Pendidikan karakter bukanlah proses menghafal materi soal ujian dan teknik menjawabnya. Membangun karakter membutuhkan waktu untuk membiasakan diri, biasakan beramal, biasakan kejujuran, kesopanan, malu berkhianat, malu malas. Orang yang tidak berkarakter disebut orang yang melewati batas, karena syarat untuk disebut orang adalah kemampuan mengendalikan diri dan menanamkan kebaikan dalam perilakunya (Julaiha, 2019).



Berbuat baik secara teratur tidak selalu mudah, meskipun keinginan untuk berbuat baik tetap ada. Tetapi ketika dorongan yang tidak baik dibiarkan ada, keinginan yang baik dengan mudah ditolak. Ketika kecenderungan tidak sehat dengan sengaja berkembang, kekacauan pun terjadi. Dalam pendidikan karakter juga diperlukan dukungan proses adaptasi keteladanan yang diperlukan dalam setiap lingkungan pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Munawwaroh, 2019).

Pengembangan pendidikan karakter harus terus dilakukan secara holistik baik di sekolah, di keluarga maupun di lingkungan sekitar. Dalam hal ini konteks pendidikan merupakan salah satu faktor pembentuk karakter anak secara sederhana, pendidikan merupakan pelajaran berharga bagi anak yang menjadikan mereka lebih kritis dalam berpikir sehingga dapat mengembangkan karakter yang diinginkan oleh guru, orang tua dan masyarakat (Suriadi et al., 2021).

Pesantren di Indonesia khususnya pesantren tradisional merupakan salah satu lembaga pendidikan tradisional yang telah berdiri sejak ratusan tahun yang lalu (Herdiansyah et al., 2016). Seiring berjalannya waktu, format pendidikan pesantren semakin tertata dan modern. Steenbrink pernah menyatakan bahwa modernisasi pesantren akan menyebabkan kekurangan santri dan kelambanan lembaga pendidikan tradisional (Pasi et al., 2020).

Pesantren merupakan lembaga pendidikan khas Indonesia dengan budaya tersendiri yang membentuk karakter santrinya. Pentingnya pondok pesantren sebagai pondasi pendidikan Islam tidak dapat diabaikan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa Indonesia. Karena Pondok Pesantren merupakan subkultur yang hadir di tengah-tengah kehidupan masyarakat (Hakim & Herlina, 2018).

Keberadaan pondok pesantren sudah tidak dapat diragukan lagi sebagai bagian dari sistem pendidikan Indonesia. Citra pondok pesantren juga sudah lama dikenal baik, terbukti dari pandangan masyarakat secara luas bahwa pesantren dapat membentuk pribadi yang berakhlakul karimah dan melahirkan banyak kader ulama (Krisdiyanto et al., 2019). Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang unik. tidak saja karena eksis sejak dulu, tetapi juga karena kultur, metode, dan jaringan yang diterapkan oleh pondok pesantren itu sendiri (Oktari & Kosasih, 2019).



Eksistensi pesantren diperkuat dengan tradisi keilmuan yang kokoh. Pada dasarnya esensi tersebut dapat ditelusuri pada perkembangan fikih dan perangkat pendukungnya, terintegrasi dengan fikih sufi, yaitu tentang proses perubahan sikap dan perilaku santri (Hafidh & Badrudin, 2019). Eksistensi pesantren diperkuat dengan tradisi keilmuan yang kokoh, yaitu dalam dunia pesantren tidak hanya pengalaman hukum atau moral yang menjadi prioritas, tetapi juga penekanan pada pemahaman hidup (Hafidh, 2017).

Pesantren yang semula hanya menjadi tempat mengajarkan Islam, kini kaum tani telah menjelma menjadi lembaga pendidikan yang tidak hanya mengajarkan agama dan akhlak, tetapi juga kader-kader yang terdidik secara ekonomi, budaya bahkan ekologi (Herdiansyah et al., 2016). Banyak lembaga pendidikan yang dapat mengembangkan dan mewujudkannya tujuan dan fungsi pendidikan nasional dengan melaksanakannya pendidikan karakter. Salah satunya adalah pesantren (pondok sekolah), manajemen sekolah berbasis Islam (madrasah), dan sekolah terpadu (Hasmayni et al., 2020).

Pendidikan karakter bagi santri di pondok pesantren berlangsung selama 24 jam, pendidikan karakter bagi santri di satuan formal salah satunya dengan memasukkan nilai-nilai agama dalam setiap pelajaran baik isi, metode maupun pelaksanaannya. Pendidikan karakter pada satuan nonformal memberikan nilai-nilai agama yang utuh sesuai buku yang dipelajari (Keswara & Wijayanti, 2021). Sinergi yang baik antar komponen pendidikan. Komponen penting meliputi peran guru, kurikulum yang kuat, proses tindakan siswa yang mendukung pengembangan karakter (Islami, 2022).

Pelaksanaan pendidikan karakter di pondok pesantren khususnya dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang terintegrasi di seluruh kurikulum dan mengembangkan tiga jendela yaitu: ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Haeruddin et al., 2019). Upaya pembinaan karakter santri yang beriman dan bertakwa Karakter Islam seperti akhlak yang baik, kejujuran, kemandirian dan jiwa sosial yang diwujudkan dalam budaya dan tradisi pondok pesantren (Nizarani et al., 2020). Dinamika pendidikan pesantren berorientasi pendidikan karakter (*character education*) atau pendidikan moral (*moral education*), sehingga mampu mencetak santri

yang memiliki idealisme, intelektual dan perilaku mulia (*akhlāq al-karīmah*) (Kahar et al., 2019).

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang fokus utamanya adalah pembentukan karakter. Pesantren dengan model pendidikan umum lebih menciptakan cita-cita lingkungan pendidikan dan menghasilkan orang-orang yang dapat mengendarai gerobak dan sepeda motor untuk gerakan sosial, kehidupan politik, ekonomi dan agama (Hasmayni et al., 2020).

Penelitian tentang analisis bibliometrik sudah banyak dilakukan oleh para peneliti dengan bantuan *software* tertentu, termasuk analisis bibliometrik dalam kepemimpinan (Ernawati & Mahfudz, 2022; Fatmala, 2023), tentang pesantren (Mustofa et al, 2022; Alam et al., 2022 ; Hafidh et al., 2023). Namun penelitian tentang analisis bibliometrik berkaitan dengan Pendidikan karakter di pondok pesantren yang dilakukan secara khusus untuk mengidentifikasi perkembangan penelitian belum banyak dilakukan. Maka analisis bibliometrik terkait tema tersebut mengambil periode selama 10 tahun pada periode 2012 hingga 2022 melalui aplikasi *VosViewer* dengan mengambil data di Google Scholar dengan bantuan Publish or Perish.

Penelitian dengan *VosViewer* diarahkan untuk membuat peta analisis bibliografi dari artikel dalam Google Scholar. Penelitian ini dijadikan sebagai patokan peneliti untuk menganalisis dan mengidentifikasi tema penelitian yang berkaitan dengan tema pendidikan karakter di pondok pesantren, sehingga tema penelitian ini semakin luas diteliti dari berbagai sudut pandang yang lainnya, juga menganalisis topik lainnya dari hasil pemetaan yang belum populer diteliti sehingga penelitian tentang pendidikan karakter di pondok pesantren lebih banyak diteliti dengan topik-topik lainnya.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif berdasarkan penelitian bibliometrik dan kajian literatur. Data yang digunakan adalah artikel dari publikasi ilmiah tentang pendidikan karakter di pondok pesantren. Publikasi artikel yang diambil dari Google Scholar melalui *Publish Or Perish*. Data dikumpulkan dari artikel





terbitan tahun 2019-2022, dan teknik pencarian menggunakan kata kunci “pendidikan karakter di pondok pesantren” berdasarkan kelas kata judul. Peta sains dalam literatur memberikan para pembuat keputusan alat yang mudah digunakan yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang kompleksitas dan heterogenitas sistem sains. (Budianto, 2022).

Analisis referensi merupakan dasar dari metode bibliometrik, dan minat yang meningkat pada metode ini mungkin karena meningkatnya ketersediaan *database online* yang berisi data kutipan dan pengembangan perangkat lunak analisis baru (Busro et al., 2021). Informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari setidaknya 42 dokumen di Google Scholar. Periode acuan yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada tahun 2019-2022. Data dianalisis menggunakan analisis statistik untuk menghitung jumlah dan persentase dokumen. Sementara itu, Anda dapat mencari hubungan antar dokumen dan menggunakan VosViewer sebagai alat (Ulya, 2019).

Google Scholar adalah salah satu pengindeks publikasi terbesar di dunia. Basis datanya mencakup hampir semua jurnal di dunia. Google Scholar dipilih sebagai database akademik karena menyediakan akses ke data yang biasa digunakan dalam penelitian dan penulisan, termasuk judul, abstrak, dan kata kunci penulis, yang meningkatkan pemahaman mereka tentang kompleksitas dan heterogenitas sistem ilmiah..

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pencarian Data Publikasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren dari Google Scholar

Pencarian data menggunakan aplikasi *Publish or Perish* di database google scholar diperoleh 996 artikel yang memenuhi kriteria pencarian. Jumlah sitasi per tahun adalah 730,50 jumlah sitasi per artikel adalah 2,93 rata-rata jumlah penulis pada artikel yang digunakan adalah 2,10, semua artikel memiliki rata-rata h-index 21, dan g-index adalah 34. Tabel 1 menunjukkan beberapa contoh artikel hasil pencarian menggunakan *Publish or Perish* yang dipublikasikan. Sampel data yang diambil



adalah 10 besar artikel dengan jumlah sitasi terbanyak. Tabel 1 menunjukkan data publikasi tentang pendidikan karakter di pondok pesantren

**Tabel 1.**

**Data Publikasi Tentang Artikel Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren**

Sitasi	Penulis	Judul Artikel	Tahun
75	PL Pakpahan, U Habibah	Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa: Management of IRE Curriculum Development ...	2019
50	R Nurbaiti, S Alwy, I Taulabi	Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan	2020
47	LDM Syaroh, ZM Mizani	Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo	2020
41	D Zulaikhah, A Sirojuddin...	Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 Bagi Anak Berkebutuhan Khusus	2020
27	D Sulistiyorini, Y Nurfalah	Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Dewan Jama'ah Mushola (DJM) Di SMK PGRI 2 Kota Kediri	2019
26	R Rony, SA Jariyah	Urgensi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik	2020
25	S Kahar, MI Barus, C Wijaya	Peran Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri	2019
23	M Hilmy	Kepemimpinan modern berbasis karakter pesantren	2019
21	F Defitrika, FN Mahmudah	Development of life skills education as character building	2021
16	M Aini, R Fitria	Character Education Management in Improving Education Quality in State Senior High School	2021

Publikasi artikel tentang pendidikan karakter di pondok pesantren dari tahun 2019 hingga 2022 begitu banyak diminati bahkan menjadi *tren*, dan grafik perkembangannya cenderung berkembang pesat, hal ini menandakan bahwa penelitian dan publikasi terkait tema ini begitu banyak diminati terutama kajian pendidikan karakter dalam ruan lingkup pondok pesantren, Gambar 1 menunjukkan perkembangan penelitian tentang tema pendidikan karakter di pondok pesantren sejak tahun 2019-2022





**Gambar 1**  
**Perkembangan Penelitian Tentang Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren**

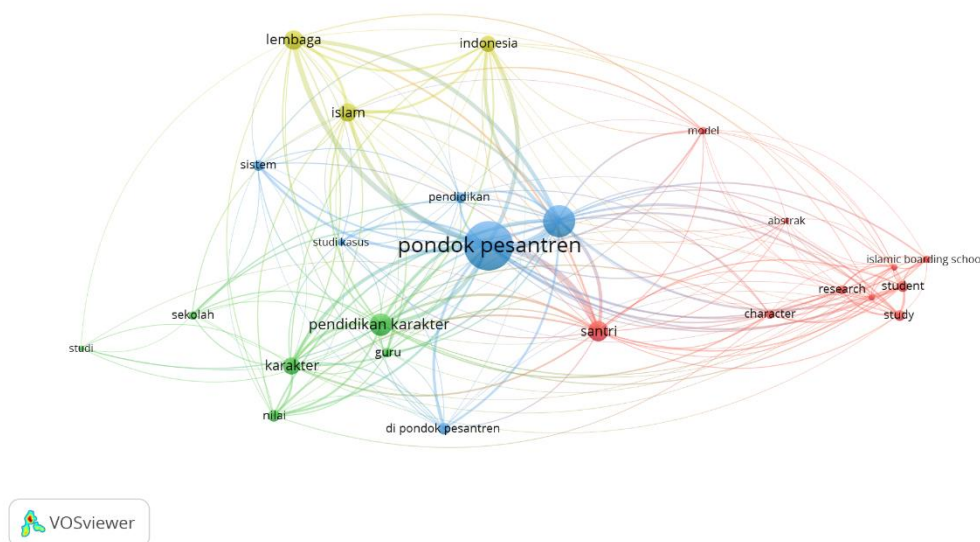
### Visualisasi Topik Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren dengan VosViewer

Analisis bibliometrik terkait tema penelitian dilakukan pada data artikel dengan VosViewer, dari hasil pemetaan komputer ditemukan keterkaitan-keterkaitan. Setiap item yang ditemukan terkait tema Pendidikan karakter di pondok pesantren dalam pemetaan data dibagi menjadi 4 kelompok yaitu :

- Kluster 1 : Abstrak, karakter, karakter pendidikan, implementasi, lembaga pendidikan islam, model, penelitian, santri, pembelajaran
- Kluster 2 : Guru, laralter, nilai-nilai, pendidikan karakter, sekolah, ilmu
- Kluster 3 : Pondok pesantren, pendidikan, pesantren, sistem, studi kasus
- Kluster 4 : Indonesia, islam, lembaga pendidikan

Kluster-kluster ini berkaitan dengan tema/topik lain yang berkaitan dan sering disebut dalam penelitian tentang pendidikan karakter di pondok pesantren, sehingga topik-topik tersebut kedepannya bisa diteliti lebih lanjut dalam ruang lingkup yang lebih luas, sehingga penelitian tentang Pendidikan karakter di pondok pesantren bisa semakin luas diteliti dalam berbagai tema dan memberikan dampak bagi pola pendidikan karakter di pesantren-pesantren lainnya.

Bagian dalam setiap kluster yang ada ditampilkan dan setiap istilah ditandai dengan bentuk/pola warna dan ukuran lingkaran, untuk setiap kluster berbeda-beda tergantung seberapa sering kluster tersebut muncul. Semakin sering suatu istilah disebut maka semakin besar bentuk lingkarannya. Gambar yang dianalisa pada penelitian ini memiliki 3 jenis gambar yaitu *networking view* (lihat Gambar 2), *Overlay Visualization* (lihat Gambar 3) dan *density visualization* (lihat Gambar 4).



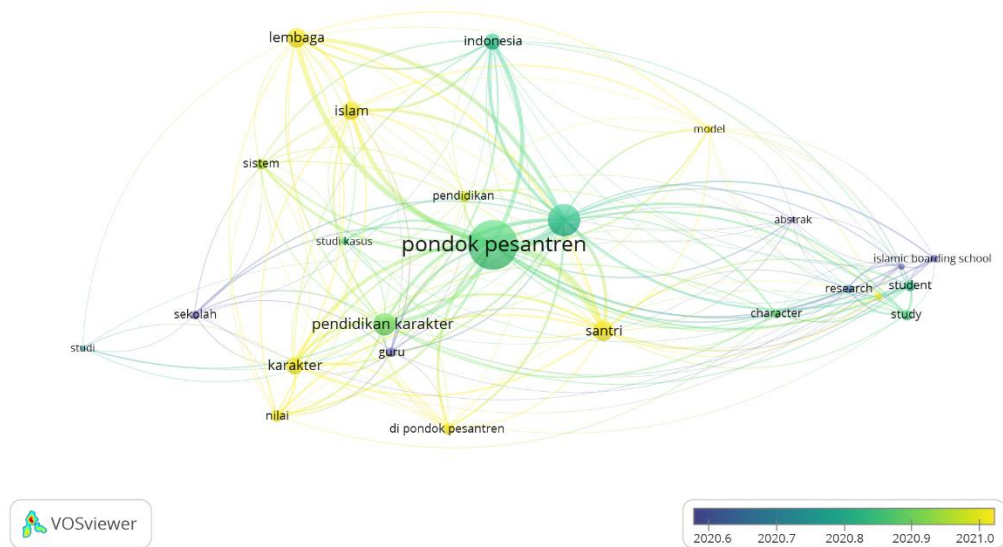
**Gambar 2.**

**Visualisasi Jaringan Penelitian Tentang Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren**

Gambar 2 menunjukkan hubungan antara setiap istilah. Hubungan antara istilah-istilah tersebut digambarkan dalam jaringan yang saling berhubungan. Gambar 2 menunjukkan pengelompokan setiap istilah yang sering dicari dan diteliti terkait topik penelitian tentang pendidikan karakter di pondok pesantren. Dari kluster yang terdapat pada tampilan jaringan terlihat pencarian topik *Pendidikan karakter di pondok pesantren* terdiri dari 4 cluster dengan total 189 link dan 1754 total link strength.

Kluster yang terdapat pada gambar 2. Menandakan topik-topik yang sering dibahas dalam kaitannya dengan penelitian tentang pendidikan karakter di pondok pesantren. Semakin jauh topik yang terdapat gambar menandakan bahwa topik tersebut masih jarang diteliti sebagai bagian dari penelitian tentang pendidikan

karakter di pondok pesantren, dan juga sebaliknya jika semakin dekat maka topik tersebut sering diteliti sebagai bagian dari penelitian tentang pendidikan karakter di pondok pesantren.

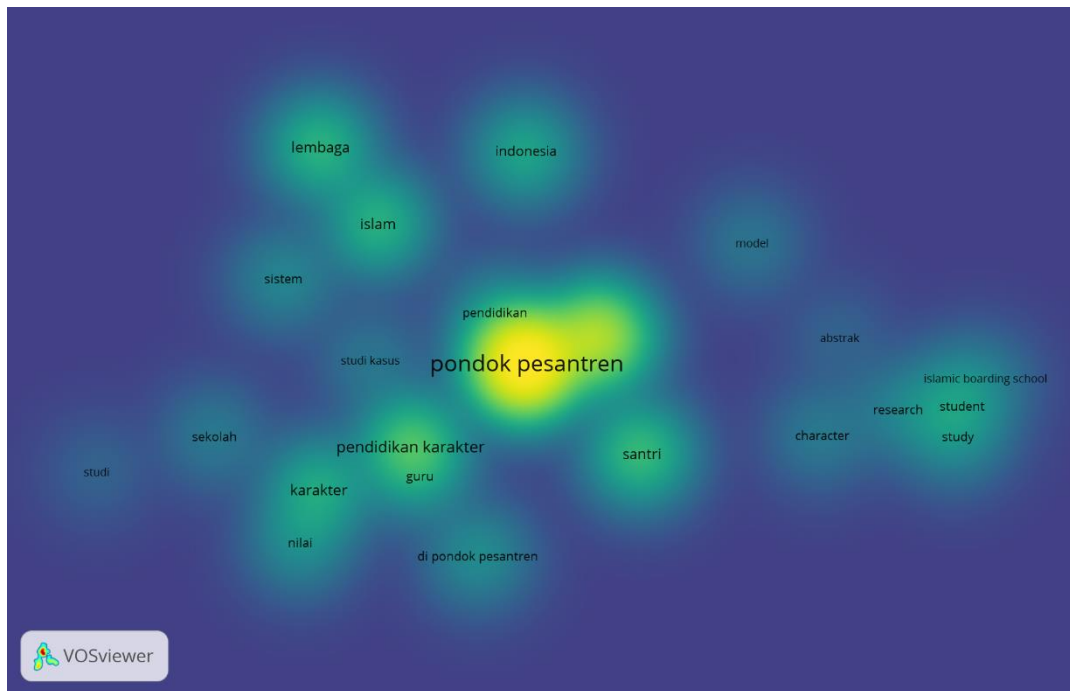


**Gambar 3.**

**Visualisasi Hamparan Penelitian Tentang Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren**

Gambar 3 menunjukkan visualisasi hamparan penelitian tentang penelitian terkait pendidikan karakter di pondok pesantren. Hamparan visualisasi ini menampilkan jumlah penelusuran baru untuk istilah terkait. Gambar 3 menunjukkan bahwa penelitian tentang pendidikan karakter di pondok pesantren sangat populer sebagai tema penelitian mengenai pondok pesantren di google scholar dari tahun 2019 hingga 2022. Warna-warna yang berbeda tersebut menandakan perkembangan penelitian tentang pendidikan karakter di pondok pesantren dari tahun ke tahun.

Melalui gambar ini kita dapat mengidentifikasi pemetaan tahun terkait tema penelitian tentang pendidikan karakter di pondok pesantren, di tahun berapa tema mana yang banyak diteliti dan seberapa sering tema tersebut diteliti dalam periode waktu tertentu. Hal ini penting untuk mengetahui sejauh mana tingkat kebaruan berkenaan tahun dari topik-topik tersebut yang diangkat untuk diteliti.



**Gambar 4.**  
**Visualisasi Kepadatan Penelitian Tentang Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren**

Gambar 4 menunjukkan visualisasi kepadatan penelitian tentang pendidikan karakter di pondok pesantren. Kepadatan tampilan berarti semakin cerah warna dalam gambar (kuning) dan semakin besar tulisan istilah dalam tampilan lingkaran, menggambarkan bahwa istilah tersebut sering muncul dalam pencarian. Sebaliknya, jika warna istilah pudar mendekati warna latar belakang, menandakan bahwa masih sedikit penelitian tentang istilah itu.

Berdasarkan hasil pemetaan data artikel yang terkumpul hingga 996 artikel dari google scholar sejak 2019-2022, Penelitian tentang pendidikan karakter di pondok pesantren mulai banyak diteliti dan cenderung populer untuk diteliti, dan banyak pula artikel yang sudah terindeks di jurnal scopus, hal ini terbukti dengan sudah banyak artikel yang diterbitkan setiap tahunnya. Dari hasil penelitian ini, kita dapat mencari penelitian yang *up to date* tentang pendidikan karakter di pondok pesantren, serta penelitian ini memiliki dampak baik dan luas bagi perkembangan tema penelitian tentang pendidikan karakter di pondok pesantren serta penelitian tentang pondok pesantren secara umum.

Penelitian tentang pendidikan karakter di lembaga pendidikan khususnya pondok pesantren, tentunya akan memberikan informasi berkenaan dengan program dan model pendidikan karakter. Hal ini setidaknya akan memberikan gambaran dan kebaharuan yang bisa diadaptasi oleh lembaga pendidikan secara umum dalam upaya internalisasi pendidikan karakter bagi santri ataupun siswa yang belajar di lembaga pendidikan tertentu.

## PENUTUP

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis publikasi artikel ilmiah dengan topik penelitian tentang pendidikan karakter di pondok pesantren. Analisis penelitian tema ini menggunakan *VosViewer* melalui pendekatan bibliometrik, pencarian artikel menggunakan aplikasi *Publish or Perish* dan ditemukan 996 artikel yang dianggap relevan dengan topik ini. Periode penelitian yang digunakan sebagai kata kunci pencarian dari artikel yang terindeks oleh Google Scholar dari tahun 2019-2022. Fokus penelitian ini pada pencarian dan analisis ungkapan terkait pendidikan karakter di pondok pesantren dan analisis data lainnya. Kata kunci pendidikan karakter di pondok pesantren di petakan dalam 4 *cluster* dan 189 *link*, dengan *total link strength* 1754. Hasil analisis perkembangan publikasi dari 2019-2022 tahun terakhir secara keseluruhan sudah sangat populer diteliti. Secara umum dan publikasi terbanyak di tahun 2022 sebanyak 370 artikel dan paling sedikit di tahun 2019 bahkan 155 artikel. Penelitian ini sudah banyak di teliti dan menandakan minat peneliti tentang penelitian berbasis pesantren begitu populer hari ini. Kajian ini menjadi gambaran penelitian terkait kajian *pendidikan karakter dan pondok pesantren* menjadi salah satu tren terkait tema penelitian khususnya penelitian di dunia pondok pesantren

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, F., Djatmika, E. T., Wahyono, H., & Widjaja, S. U. M. (2020). The effect of using simulation on developing students' character education in learning economics. *International Journal of Instruction*, 13(4), 375-392. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13424a>
- Atika, N. T., Wakhyudin, H., & Fajriyyah, K. (2022). PELAKSANAAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MEMBENTUK KARAKTER CINTA TANAH AIR.





- Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 16(1), 610–618.  
<https://doi.org/10.55558/alihda.v16i1.50>
- Budianto, E. W. H. (2022). Pemetaan Penelitian Akad Mudharabah Pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 43–68. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v7i1.3895>
- Busro, B., Mailana, A., & Sarifudin, A. (2021). Pendidikan Islam dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik pada Database Scopus. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 413–426.  
<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/1591/800>
- Dewi, E. R., & Alam, A. A. (2011). Cypriot Journal of Educational. *Transformation Model for Character Education of Students*, 2(5), 61–74.
- Ernawati, F. Y., & Mahfudz. (2022). Transformational Leadership and Job performance: A systematic review using bibliometric methods 1 2. *International Conference on Research and Development (ICORAD 2022)*, *Icorad*, 64–70.
- Fatmala, F. D. A. (2023). A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW AND BIBLIOMETRIC. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 3(01).
- Haeruddin, H., Rama, B., & Naro, W. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren An- Nuriyah Bonto Cini' Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 4(1), 60–73.  
[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4\(1\).3203](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4(1).3203)
- Hafidh, Z., & Badrudin, B. (2019). Pesantren dan Kemandirian Perekonomian: Studi tentang Kewirausahaan di Pondok Pesantren Ar-Risalah Cijantung IV Ciamis. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 257–267.  
<https://doi.org/10.14421/manageria.2018.32-03>
- Hafidh, Z., & Indonesia, U. P. (2017). Peran Kepemimpinan Kiai Dalam Peningkatan Kualitas Pondok Pesantren Di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 24(2), 114–120. <https://doi.org/10.17509/jap.v24i2.8299>
- Hafidh, Z., Rahyasih, Y., & Agfirlana, A. M. (2023). Analisis Bibliometrik Tentang Qiraat Sab' ah Menggunakan VOSViewer Berbasis Data Google Scholar. 2(1), 62–70.
- Hakim, A., & Herlina, N. H. (2018). Manajemen Kurikulum Terpadu di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1), 111. <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.157>
- Hasmayni, B., Siregar, F. H., & Aziz, A. (2020). Establishment of Character Through Boarding School Education in Students in Pondok Pesantren. 384(Aisteel), 238–241.  
<https://doi.org/10.2991/aisteel-19.2019.51>
- Herdiansyah, H., Jokopitoyo, T., & Munir, A. (2016). Environmental Awareness to Realizing Green Islamic Boarding School (Eco-Pesantren) in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 30(1).  
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/30/1/012017>
- Hermiono, A., & Arifin, I. (2020). Contextual character education for students in the senior high school. *European Journal of Educational Research*, 9(3), 1009–1023.  
<https://doi.org/10.12973/EU-JER.9.3.1009>
- Islami, M. R. F. (2022). Studi Analisis Model Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Al-Inayah Sarijadi Kecamatan Sukasari Kota Bandung. *Jurnal*





- Pendidikan Karakter*, 13 (1), 110-121.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/47299/pdf>
- Julaiha, S. (2019). Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3), 179-190.  
<https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1734>
- Kahar, S., Barus, M. I., & Wijaya, C. (2019). Peran Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 4(2), 170. <https://doi.org/10.24114/antro.v4i2.11949>
- Keswara, I., & Wijayanti, W. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Al Husain Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis 41 Utp Surakarta*, 1(01), 70-79. <https://doi.org/10.36728/semnasutp.v1i01.11>
- Krisdiyanto, G., Muflikha, M., Sahara, E. E., & Mahfud, C. (2019). Sistem Pendidikan Pesantren dan Tantangan Modernitas. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 11-21. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v15i1.337>
- Munawwaroh, A. (2019). Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 141. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.363>
- Mustofa, M. Y., Mas' ud, A., & Elizabeth, M. Z. (2022). The Future Direction on Pesantren's Research: A Bibliometric Analysis. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 10(1).
- Naufal Ahmad Rijalul Alam, Asyraf Isyraqi Jamil, & Mohamad Azrien Mohamed Adnan. (2022). The Current Research of Pesantren Muhammadiyah in Indonesia: A Bibliometric Study from 2011-2020. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(4), 215-232. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.367>
- Nizarani, Kristiawan, M., & Sari, A. P. (1970). Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren. *Intizar*, 24(1), 1-18.  
<https://doi.org/10.19109/intizar.v24i1.1951>
- Nurbaiti, R., Alwy, S., & Taulabi, I. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 55-66. <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.995>
- Oktari, D. P., & Kosasih, A. (2019). Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 42.  
<https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.14985>
- Pakpahan, P. L., & Habibah, U. (2021). Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), 1-20.  
<https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.19>
- Pasi, K. M., Rasyidin, R., & Harahap, R. M. (2020). Education System of Modern Islamic Boarding School in The Postmodern Era. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 311-323. <https://doi.org/10.31538/nzh.v3i3.805>
- Rony, R., & Jariyah, S. A. (2021). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 1(1), 79-100. <https://doi.org/10.31538/tijie.v1i1.18>
- Saputro, D. J., & Murdiono, M. (2020). Implementation of Character Education through a Holistic Approach to Senior High School Students. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU)*, 7(1), 460-470.  
<http://ijmmu.comhttp://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v7i11.2146>



- Suriadi, H. J., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 165–173. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.251>
- Syaroh, L. D. M., & Mizani, Z. M. (2020). Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(1), 63–82. <https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1224>
- Ulya, C. (2019). Analisis bibliometrik kajian“ edupreneurship” di scopus dan pengembangannya dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia. *Konferensi Nasional Bahasa Dan Sastra V*, 81–87. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/knbs/article/view/12870>
- Zulaikhah, D., Sirojuddin, A., & Aprilianto, A. (2021). Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 1(1), 54–71. <https://doi.org/10.31538/tijie.v1i1.6>